

## DAFTAR PUSTAKA

1. Wahyuningsih, Faisal Y, Mukhtar I. Dampak Inhalasi Cat Semprot Terhadap Kesehatan Paru. *Cermin Kedokteran*. 2003;138:12-7.
2. Badan Pusat Statistik. Angkatan kerja periode 2016-2016. 2017
3. Maria K, Levana dkk. Laporan Analisa Risiko Kesehatan dan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bengkel Pengecatan Mobil. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana; 2012.
4. Cahyaningtyas AD. 2010. Pengaruh Kadar Debu Batu Bara Terhadap Kapasitas Fungsi Paru Tenaga Kerja Unit Boiler PT. Indo Acidatama. Tbk Kemiri, Kebakramat Karanganyar. [Skripsi Ilmiah]. Surakarta: Fakultas Kedokteran UNS.
5. Fahmi T. 2012. Hubungan Masa Kerja dan Penggunaan APD dengan Kapasitas Fungsi paru Pada Pekerja Tekstil Bagian Ring Frame Spinning I di Pt.X Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 1. No. 2. Tahun 2012.
6. Faridawati R, dkk, 1997, Prevalensi Penyakit Bronkitis Kronik, Emfise ma & Asma Kerja pada pekerja di PT. Krakatau Steel. *J Respir Indo*, Jumat 28 September 2012.
7. Mengkidi, Dorce. Gangguan fungsi paru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada karyawan PT. Semen Tonasa Pangkep Sulawesi Selatan. 2006
8. Bottai M., F. Pistelli, F. Di Pede, L. Carrozzi, S. Baldacci, G. Matteelli, A. Scognamiglio, G. Viegi. Longitudinal changes of body mass index, spirometry and diffusion in a general population. *American College of Chest Physicians atau Chest Journal*. 2002. 20: 665–673.
9. Riswati, Y. Hubungan masa kerja dengan kapasitas vital paksa paru pada pekerja pengecatan mobil di kampung Ligu Kota Semarang. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. 2004
10. Ristianingrum I, Rahmawati I, Rujito L, Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Tes Fungsi Paru, volume 4, nomor 2, *Mandala Ohf health*, Mei 2010.

11. Fahmi T. 2012. Hubungan Masa Kerja dan Penggunaan APD dengan Kapasitas Fungsi paru Pada Pekerja Tekstil Bagian Ring Frame Spinning I di Pt.X Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 1. No. 2. Tahun 2012.
12. Siti Y. Paparan Debu Terhirup dan Gangguan Fungsi Paru pada Pekerja Industri Batu Kapur (Studi di Desa Mrisi Kecamatan Tanggung Harjo Kabupaten Grobogan). 2007
13. Wardhana, Wisnu Arya, Dampak Pencemaran Lingkungan Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.
14. Darmono, Lingkungan Hidup dan Pencemaran, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, Press, 2001.
15. Kristanto, P. Ekologi Industri. Yogyakarta :Penerbit Andi. 2002
16. Moestikahadi S. Pencemaran Udara. ITB, Bandung. 2001
17. Aditama. Penyakit Paru Akibat Kerja. Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan. Jakarta: Yayasan Penerbitan Ikatan Dokter Indonesia. 2002
18. Bustan. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: PT. Rineke Cipta. 2007
19. Djojodibroto RD. *Respirologi (Respiratory Medicine)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2009
20. Guyton AC and Hall JE. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 11. Jakarta: EGC. 2007
21. Pearce E. *Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis*. Jakarta: PT. Gramedia. 2009.
22. Riyadina W. Efek Biologis Dari Paparan Debu. *Media penelitian dan pengembangan Kesehatan* 4(1): 11-14. 1996
23. Ganong, MD, F, William. *Buku ajar fisiologi kedokteran*, (Edisi 20). Alih bahasa: H. M. Djauhari Widjaja Kusumah. Jakarta: EGC. 2009
24. Suma'mur. *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT. Toko Gunung. 2009
25. Suyono J. *Deteksi Dini Penyakit Akibat Kerja*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2001

26. Uyainah A. Spirometri dalam Kompendium: Tatalaksana Penyakit Respirasi dan Kritis Paru. Jilid 2. Bandung: PERPARI; p.709 –719 , 2012
27. Budiono I. Faktor Risiko Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Pengecatan Mobil. [Tesis]. Semarang: Pascasarjana Universitas Diponegoro. 2009
28. Irga, Pencemaran Udara dan Pengaruhnya Terhadap Gangguan Saluran Pernapasan. Airlangga University Press. 2009
29. Putra DP, Rahmatullah P, Novitasari A. Hubungan Usia, Lama Kerja, dan Kebiasaan Merokok dengan Fungsi Paru pada Juru Parkir di Jalan Pandanaran Semarang. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah, 1(3): 7-12. 2012
30. Supriasa, ID. 2001. Penentuan Status Gizi. Jakarta: EGC. 2001
31. Departemen Kesehatan RI. Petunjuk Teknis Pemantauan Status Gizi Orang Dewasa dengan Indeks Massa Tubuh (IMT), Jakarta; 2003
32. Mengkidi, Dorce. Gangguan Fungsi Paru dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada PT. Semen Tonasa Pangkep Sulawesi Selatan. Semarang: Tesis Universitas Diponegoro. 2006
33. Antarudin. Pengaruh Debu Padi Pada Faal Paru Pekerja Kilang Padi yang Merokok dan Tidak Merokok. Program Pendidikan Dokter Spesialis Paru, FK USU, Sumatera Utara. 2002
34. Nisa, K. Prevalensi Penderita Penyakit Paru Obstruksi Kronis dengan Riwayat Merokok di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik (RSUP HAM) Medan. Medan: FKUSU. 2010
35. West, J. Patofisiologi Paru Esensial. Jakarta : EGC. 2010
36. Alsagaff, Hood dan A, Mukty. Dasar-Dasar Ilmu Penyakit Paru. Cetakan Ketiga. Surabaya: Erlangga University Press. 2005
37. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.2015
38. Disnakertran. Laporan Tenaga Kerja di Kabupaten Jepara. Disnakertran Kabupaten Jepara. 2007
39. Hasty, K.K. Hubungan ingkungan Tempat Kerja dan Karakteristik Pekerja terhadap Kapasitas Vital Paru (KVP) pada Pekerja Bagian Plant PT. Sibelco Lautan Mineral. Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan : Universitas Islam Negeri Hidayatullah. 2011

40. Wahyu, A. Higiene Perusahaan. Makassar: Jurusan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. 2003
41. Jones RL, Nzekwe M.M. The effects of Body Mass Index on Lung Volumes. National Center for Bioteknologi Information, U.S National Library of Medicine. 2006 Sep;130(3):827-33.
42. Khumaidah. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Paru pada Pekerja Mebel Pt Kotajati Furnindo Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. [Tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2009.
43. Ristianingrum, I. Hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Tes Fungsi Paru. Journal Mandala of Health. 2010; Vol. 4 No.2.
44. Faidawati R. Penyakit paru obstruktif kronik dan asma akibat kerja. Journal of the Indonesia Association of Pulmonologist. Jakarta. 7-11. 2003
45. Nugraheni.F.S. Analisis Faktor Risiko Kadar Debu Organik di Udara Terhadap Gangguan Fungsi Paru pada Pekerja Industri Penggilingan Padi di Kabupaten Demak (Tesis). Semarang. 2004
46. Epler, G.R. Environmental and Occupational Lung Disease. In Clinical Overview of Occupation Lung Disease. Return to Epler. Columbia. Ferg. 2000
47. Muktamar U, Rahim MR, Saleh LM. Faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan fungsi Paru pada pekerja bagian produksi industri tekstil CV Bagabs Kota Makassar. 2012
48. Cooper KH. Aerobik. Cetakan kelima. PT. Gramedia. Jakarta. 1983
49. Irianto DP. Bugar dan sehat dengan berolahraga. Yogyakarta. Andi Offset. 2004